

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ialah suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan pengembangan dan percepatan pembangunan adalah melalui program pemberdayaan masyarakat.

Menurut Almasri dan Devi (2014:42) pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya atau kekuatan kepada masyarakat melalui pemberian dorongan, peluang, dan perlindungan dengan cara memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta partisipasi melalui berbagai kegiatan. Harapannya dengan adanya program pemberdayaan akan menjadikan masyarakat tidak hanya sebagai objek dari pembangunan namun juga menjadikannya subjek dalam pembangunan. Pemberdayaan yang dimaksud tidak hanya dengan memberdayakan masyarakat dalam jangka pemdek, namun dalam jangka waktu yang panjang sehingga masyarakat dianggap sudah berdaya atau mandiri.

Salah satu bentuk program pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan dan percepatan pembangunan yaitu melalui program Bazar Juadah Nusantara (BJN) di Kota Tanjungpinang. Bazar Juadah Nusantara atau

disingkat BBN merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setiap akhir pekan dengan memanfaatkan sumber daya produksi para pelaku usaha kecil dan UMKM melalui stand-stand perorangan yang menarik konsumen, didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan kewirausahaan masyarakat umum guna memperbaiki dan meningkatkan perekonomian khususnya kepada para pelaku usaha UMKM serta membangkitkan kembali semangat dan motivasi untuk terus berkreaitivitas, inovatif, serta menjalin silaturahmi, hubungan kerjasama yang baik dan berkelanjutan sesama pelaku ekonomi.

Pendirian Bazar Juadah Nusantara dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi masyarakat di Kota Tanjungpinang akibat Pandemi Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan saat itu. Perekonomian Kepulauan Riau (Kepri) mencapai puncaknya di 8,2% pada tahun 2012 atau melampau tingkat pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 6,2% pada waktu itu. Pada Juni 2020, Kepala Dinas Sosial Kota Tanjungpinang mengatakan angka kemiskinan diperkirakan akan melebihi 100%. (antaranews.com, 28 Februari 2022)

Oleh karena itu, Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atas Anjuran dari Presiden Indonesia sendiri yaitu peraturan agar setiap daerah wajib membina pelaku usaha UMKM/IKM untuk peningkatan ekonomi nasional.

Sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, bahwa untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan, maka hal yang terpenting adalah terletak

pada pelaksanaan proses atau tahapan suatu program atau kegiatan. Alasannya adalah karena masyarakatlah yang paling mengetahui dan memahami masalah yang dihadapi, kebutuhan utamanya, dan potensi-potensi yang dimiliki, sehingga fasilitator sebaliknya melakukan pendekatan secara *bottom-up* (aspirasi masyarakat).

Maka dari itu, strategi atau tindakan pemberdayaan masyarakat wajib dilakukan untuk mencapai tujuan pemberdayaan yaitu meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui Program Bazar Juadah Nusantara Di Kota Tanjungpinang ini dapat dikaji menggunakan teori pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan menurut Edi Suharto yang dapat disingkat menjadi 5P yaitu, Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah saya kemukakan diatas maka saya mengambil penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bazar Juadah Nusantara Kota Tanjungpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu “Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bazar Juadah Nusantara Kota Tanjungpinang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bazar Juadah Nusantara Kota Tanjungpinang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberdayaan masyarakat melalui Program Bazar Juadah Nusantara di Kota Tanjung Pinang. dan sebagai sarana melatih dan mengembangkan pemikiran ilmiah dan sistematis serta kemampuan menulisnya dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan penelitian teoritis yang diperoleh pada jurusan Ilmu Administrasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi referensi bagi peneliti lain khususnya yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan akademik tentang proses pengembangan masyarakat, khususnya pemberdayaan masyarakat.